

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ikan Hias

Ikan hias adalah ikan yang memiliki beragam corak dan warna sehingga tiap jenisnya berbeda dan memiliki daya tarik tersendiri. Hal ini menyebabkan ikan hias banyak diminati oleh masyarakat dan mulai diperdagangkan sebagai komoditas hidup.¹² Ikan hias adalah semua jenis ikan yang dipelihara sebagai hiasan hidup di dalam akuarium karena memiliki variasi warna, bentuk, dan jenis.¹³ Ikan hias merupakan ikan yang dibesarkan untuk dijadikan pajangan dan bukan untuk konsumsi manusia.¹⁴

Menurut Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN) diacu dalam Kusniati N (2007), ikan hias adalah ikan yang umumnya mempunyai bentuk, warna, dan karakter yang khas, sehingga mampu memberikan suasana yang mendukung tata ruang serta mampu memberikan suasana “tentram dan nyaman”. Ikan hias Indonesia di dunia perdagangan internasional dikenal sebagai *Tropical Fish*. Ikan hias ada beberapa jenis dan secara garis besar dibagi menjadi empat yaitu:

1. Ikan hias yang berasal dari air tawar, dikenal dengan istilah perdagangan *freshwater ornamental fish*.
2. Ikan hias yang berasal dari air laut, dikenal dengan istilah perdagangan *marine ornamental fish*.
3. Tanaman hias air tawar, dikenal dengan *freshwater ornamental plant* atau *aquatic plant*.
4. Kerang-kerangan atau biota laut dikenal sebagai *invertebrate*.

2.1.1. Ikan Hias Air Tawar

Ikan hias air tawar merupakan ikan hias yang dapat hidup di dalam air tawar.¹⁵ Ikan yang hidup di air tawar adalah ikan yang menghabiskan sebagian atau seluruh hidupnya di air tawar, seperti sungai dan danau, dengan salinitas kurang dari 0,05 persen. Tingkat salinitas merupakan pembeda utama lingkungan

¹² Malau TLM. 2011. <http://www.omtino.org> [16 Juli 2011]

¹³ Mahmood. 2009. <http://www.ornamental-fishes.com> [16 Juli 2011]

¹⁴ Agri-food and Veterinary. 2010. <http://www.ava.gov.sg/> [16 Juli 2011]

¹⁵ Op.cit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

air tawar dengan lingkungan air laut.¹⁶ Tingkat salinitas menunjukkan banyaknya kandungan garam pada sebuah lingkungan perairan. Ikan air tawar tidak dapat berpindah hidup dari lingkungan air tawar ke lingkungan air asin karena kandungan air di dalam tubuh ikan akan berpindah ke lingkungan air asin di luar tubuhnya sehingga ikan akan mengkerut dan mati (Berry 1993).

Salah satu jenis kelompok ikan hias air tawar adalah Tetra. Jenis ini sebenarnya merupakan kelompok ikan air tawar dari famili Characidae yang pada umumnya berukuran kecil dan berasal dari wilayah Amerika Selatan. Sebagian besar jenis ikan Tetra merupakan ikan yang dipelihara sebagai ikan hias.¹⁷ Tiga jenis ikan hias Tetra yang dibudidayakan oleh PCJ adalah Neon Tetra, Cardinal Tetra, dan Red Nose.

2.1.1.1. Neon Tetra



Gambar 1. Ikan Hias Air Tawar Neon Tetra¹⁸

Sistematika dan penjelasan Neon Tetra menurut Lingga P dan Susanto H (2001) adalah sebagai berikut:

Ordo	: Characiformes
Subordo	: Characioidea
Famili	: Characidae
Subfamili	: Cheirodontinae
Genus	: <i>Hyphessobrycon</i>
Spesies	: <i>Hyphessobrycon innesi</i> atau <i>Paracheirodon innesi</i>

¹⁶ Kharisma H. 2010. <http://www.hendra-k.net/> [16 Juli 2011]

¹⁷ Kamus Webster. 2011. www.webster-online-dictionary.org [8 Februari 2011]

¹⁸ Anonim. 2006. www.jelambaraquatic.com [8 Juli 2011]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Nama Neon Tetra berasal dari Inggris, ikan ini mempunyai habitat asli di Peruvion Amazon, Amerika. Menurut Dalilami D (2001), Neon Tetra sangat terkenal di antara ikan tetra lainnya karena bentuk badannya mungil dan warnanya sangat indah. Badannya pipih ke samping dengan warna bagian punggung kuning kecokelatan dan perut putih kekuningan. Ciri-ciri yang paling mudah dikenali adalah terdapatnya garis seperti neon berwarna biru hijau memanjang di kedua sisi badannya, dan di bawah garis neon itu ada garis berwarna merah menyala tetapi tidak sepanjang warna neon. Sirip-siripnya berwarna kuning, kecuali sirip ekornya berwarna merah. Sifatnya pendamai sehingga dapat dicampurkan dengan ikan jenis lain dalam satu akuarium. Kecantikan neon tetra akan tampak lebih jelas dalam keadaan bergerombol ketika berenang bersama-sama membentuk sebuah barisan.

Neon Tetra membutuhkan kondisi perairan dengan derajat keasaman antara pH5-pH7,5, derajat kekerasan air antara 5^odH-20^odH, serta suhu air berkisar antara 21^oC–26^o.¹⁹ Derajat keasaman menunjukkan banyaknya kandungan ion hidrogen di dalam air. Semakin besar derajat keasamanannya maka jumlah kandungan ion hidrogen di dalam airnya semakin sedikit. Hal ini berbeda dengan derajat kesadahan yang menunjukkan bayaknya jumlah ion kalsium dan ion magnesium dalam air. Semakin besar nilai derajat kesadahan maka jumlah ion terlarutnya semakin besar pula.²⁰ Pada umumnya masing-masing ikan mempunyai persyaratan mengenai keadaan air yang dapat menjadi habitatnya.

2.1.1.2. Cardinal Tetra



Gambar 2. Ikan Hias Air Tawar Cardinal Tetra²¹

¹⁹ Anonim. 2010. www.seriouslyfish.com [2 November 2011]

²⁰ Wahyu Purwakusuma. 2003. www.o-fish.com [3 November 2011]

²¹ Anonim. 2006. www.jelambaraquatic.com [8 Juli 2011]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sistematika Cardinal Tetra menurut Schultz (1956) diacu dalam Wikimedia Foundation (2010) adalah sebagai berikut:

Ordo	: Characiformes
Famili	: Characidae
Genus	: <i>Paracheirodon</i>
Spesies	: <i>Paracheirodon axelrodi</i> atau <i>Hyphessobrycon cardinalis</i>

Cardinal Tetra berasal dari sungai-sungai Peruvian Amazon dimana seringkali ditemukan berenang dalam keadaan berkelompok sampai ratusan ribu ekor banyaknya. Ikan Neon Tetra merupakan kerabat dekat ikan Cardinal Tetra. Perbedaan antara kedua jenis ikan hias tersebut adalah pada ikan Neon Tetra garis merah yang melintang tidak diteruskan sampai ke daerah abdomen (perut) dan garis biru tidak menutupi daerah punggung seluruhnya, sementara pada ikan Cardinal Tetra kedua garis tersebut malang melintang menutupi seluruh tubuh secara mencolok sehingga memberikan warna yang sangat indah.

Ikan Cardinal Tetra ini ditemukan oleh DR. Herbert R Axelrod pada tahun 1955 sehingga ikan ini dinamakan *Paracheirodon axelrodi*. Warna neon yang ditampilkan oleh ikan Cardinal Tetra sebenarnya merupakan hasil pantulan sinar dari partikel iridescent. Ikan ini menggunakan pantulan sinar yang didapat untuk merefleksikan warna merah dan biru. Pada malam hari, ikan ini akan berwarna pucat karena partikel tersebut tidak aktif.²²

Meskipun sudah ada sejak bertahun-tahun lalu lamanya, ikan hias Cardinal Tetra selalu menarik perhatian orang-orang yang melihatnya pertama kali. Warna merah tua seperti pita berada di sepanjang setengah tubuhnya yang bawah dan warna biru elektrik berbentuk seperti pita menutupi bagian atas tubuh ikan Cardinal Tetra. Ikan betina Cardinal Tetra memiliki warna yang sedikit lebih tua. Proses bertelur ikan ini secara teratur dapat dilakukan di dalam akuarium (Mills D 1992). Ikan Cardinal Tetra membutuhkan air sebagai tempat hidup dengan derajat keasaman berkisar antara pH4-pH7, derajat kekerasan air berkisar antara 0°dH-10°dH, serta suhu air yang berkisar antara 24°C–27°C²³.

²² Johannes. 2011. <http://www.o-fish.com/> [17 Juli 2011]

²³ Op.cit

2.1.1.3. Ikan Hias Air Tawar Red Nose



Gambar 3. Ikan Hias Air Tawar Red Nose²⁴

Sistematika ikan hias Red Nose berdasarkan Ernst Ahl (1924) dalam Wikimedia Foundation (2010) adalah sebagai berikut.

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Ordo	: Characiformes
Famili	: Characidae
Subfamili	: Incertae sedis
Genus	: <i>Hemigrammus</i>
Spesies	: <i>Hemigrammus rhodostomus</i>

Ikan hias Red Nose merupakan spesies ikan air tawar tropis yang berasal dari Amerika selatan dan populer di kalangan penggemar ikan sebagai ikan akuarium (ikan hias). Ikan jenis tetra ini memiliki tubuh memanjang seperti torpedo yang berwarna mengkilat seperti sinar neon dengan sirip ekor bergaris-garis hitam dan putih. Ciri khas ikan Red Nose yang paling menonjol adalah warna merah pada hidung atau mulutnya sehingga mereka dinamakan Red Nose. Ikan ini hidup berkelompok dan sangat menarik melihatnya bergerombol dalam kelompok.²⁵

Ikan Red Nose membutuhkan air sebagai tempat hidup dengan suhu berkisar antara 24°C-27°C, kandungan ion hidroksida atau derajat keasaman yang berkisar antara pH5,5–pH7, serta kandungan mineral atau derajat kekerasan air yang berkisar antara 2°dH–15°dH.²⁶ Keadaan tersebut mirip dengan keadaan di habitat aslinya yaitu sungai Amazon yang beriklim tropis.

²⁴ Anonim. 2006. www.jelambaraquatic.com [8 Juli 2011]

²⁵ Aquaveris. 2011. www.aquaveris.wordpress.com [15 August 2011]

²⁶ Op.cit

2.2. Kelompok Pembudidaya Ikan Hias

Kelompok adalah dua individu atau lebih yang berinteraksi secara pribadi atau melalui jaringan komunikasi satu sama lain. Kelompok merupakan satu kesatuan yang utuh yang akan selalu bekerjasama untuk tercapainya suatu tujuan yang diharapkan (Kossen 1983 dalam Kusniati N 2002). Pembudidaya ikan adalah orang yang melakukan kegiatan memelihara, membesarkan dan atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Kelompok pembudidaya ikan adalah gabungan pembudidaya ikan yang terorganisir dalam pengelolaan usaha pada satu manajemen bersama.²⁷ Kelompok pembudidaya ikan hias adalah gabungan pembudidaya ikan hias yang terorganisir dalam pengelolaan usaha pada satu manajemen bersama.

Keuntungan yang didapat pembudidaya karena bergabung dalam kelompok pembudidaya ikan terbagi menjadi tiga bagian yaitu manfaat teknis, manfaat sosial, dan manfaat ekonomi. Manfaat teknis berupa adanya pengaturan pola produksi, percepatan proses alih teknologi budidaya, dan kemudahan mendapatkan sarana budidaya. Manfaat sosial berupa adanya jaminan keamanan bersama dalam berusaha, percepatan dan perluasan proses pembelajaran, peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan, adanya peningkatan rasa kebersamaan dalam usaha, tumbuhnya jiwa kepemimpinan, serta meniadakan kecemburuan sosial. Manfaat ekonominya adalah penguatan posisi tawar pembudidaya terhadap penentuan harga, penjualan dan pengelolaan usaha, peningkatan efisiensi usaha dan pemasaran hasil panen, terbukanya akses permodalan, serta didapatkannya skala ekonomi yang layak.²⁸

²⁷ Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. 2011. <http://www.perikanan-budidaya.kkp.go.id/> [18 Mei 2011]

²⁸ Anonim. 2008. <http://pokdakan.blogspot.com/> [10 Desember 2011]